Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa songket yang di produksi oleh Yayasan Khazanah Warisan Melayu Deli yang berada di Kecamatan Medan Baru, Kota Medan merupakan salah satu rumah produksi tenun songket yang diproduksi oleh yayasan sebagai bentuk revitalisasi dari peninggalan songket yang terdapat di kawasan Melayu Deli. Dan Yayasan Khazanah didirikan oleh Ibu Tengku Syarfina.

Songket tersebut di produksi secara manual, masih menggunakan ATBM. Bahan baku yang digunakan tidak diproduksi sendiri melainkan menggunakan benang viskos, *makau* serta sutera yang terdapat di sentral atau pasar. Terdapat tiga teknik dalam mengerjakan motif yang digunakan, yaitu sungkit satu, sungkit empat, dan sungkit enam. Produk yang diproduksi oleh yayasan khazanah diantaranya songket bawahan, busana pria dan wanita, tas, cendramata berupa pin, dan *tanjak*, serta miniatur *tanjak.*

Motif yang digunakan oleh yayasan khazanah secara keseluruhan merupakan motif tumbuh-tumbuhan yang biasanya terdapat di kawasan Melayu Deli. Tetapi tidak hanya itu ada juga beberapa motif yang diambil dari bangunan yang menjadi ikon kota Medan. Adapun motif serta makna

yang digunakan secara garis besar diantaranya; 1) motif tembakau Deli dimana motif tembakau Deli yang merupakan motif tenun songket Deli pada masa kerajaan zaman dahulu yang melambangkan kekayaan alam Deli. 2) Bintang Empat Suku merupakan salah satu motif yang terdapat pada songket melayu Deli yang melambangkan empat daerah sebagai penyokong atau dasar terbentuknya kesultanan Deli adapun empat daerah tersebut adalah Hamparan Perak (Sepuluh Dua Kuta), Sunggal (Serba Nyaman), Suka Piring (Sebagian Kota Medan) Dan Sinembah Deli. Yang pada saat ini setiap daerah tersebut masih mengirim perwakilannya setiap kegiatan adat di kesultanan, 3) Motif bunga yang merupakan motif tumbuh-tumbuhan yang terdapat di tanah Deli dan sering digunakan dalam acara kesultanan Deli dan ada sebagain bunga memiliki khasiat yang bisa dijadikan obat atau penawar racun. motif bunga-bunga ini melambangkan keindahan dan keistimewaan tanah Deli, 4) Motif limau sekupang yang terdapat pada kerah baju sultan ke sepuluh. Dalam arti kata dari limau yang bearti jeruk dan sekupang yang berarti takaran pada zaman dahulu yang artinya setengah. Jadi dapat diartikan limau sekupang merupakan potongan buah jeruk yang telah terbagi menjadi dua bahagian, 5) Motif Istana Maimun dan Menara Air Tirtanadi merupakan salah satu motif yang tredapat di yayasan. Istana Maimun dan Menara Air Tirtanadi merupakan bangunan yang terdapat di kota Medan. Dan kedua juga merupakan icon kota Medan, 6) Motif durian besar

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

merupakan salah satu motif yang terdapat di yayasan. Seperti yang banyak diketahui, durian merupakan salah buah yang terdapat di kota Medan. Durian juga menjadi buah yang terkenal dan terfavorit. Sehingga dari situlah desainer terinspirasi membuat motif durian besar menjadi salah satu motif yang diterapkan di songket yang diproduksi yayasan.

B. Saran

Songket yang diproduksi Yayasan Khazanah merupakan salah satu kerajinan khas yang harus terus dilestarikan serta di kenal oleh masyarakat. Motif-motif yang terapkan dapat dipublikasi dan dapat menjadi identitas Melayu Deli. Selain itu yang paling penting dan sangat berpegaruh terhadap perkembangan seni rupa Melayu Deli adalah perlu adanya berbagai referensi buku-buku yang mengkaji tentang ornamentasi serta makna yang terkandung didalamnya.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

KEPUSTAKAAN

Affendi, Yusuf dkk. 1995. *Indonesia Indah Tenunan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita / BP3 TMII.

Anderson, John, 1971. Mission to The East Coast of Sumatra in 1823. Singapura: Oxford University Press.

Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Dale, Ahmad. 2015."Songket Sumatera Loom di Kenagarian Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat" Skripsi . Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Efendi, Chairul. 2004. "Kerajian Songket Produksi Cik Ipah 30 Ilir Palembang" Skripsi. Padangpanjang : STSI Padangpanjang.

Kartika, Dharsono Sony dkk. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains: Bandung.

Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains: Bandung.

Kartiwa, Suwati. 1989. *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Malik, Abdul dkk. 2004. *Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau*. Yogyakarta: Adicita.

Maryani, 2005, *Metode Penelitian Kebudayaan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulia, T.G.S dkk. 1980. *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung: W. Van Hoeve'Grave Hage.

Nasution, Farizal dkk. 2007. "Budaya Melayu". Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Sumatera Utara.

Pemko Medan. 2015. "Profil Kota Medan". Medan: Pemerintahan Kotamadya Medan.

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmanita, Nofi. 2002."Kerajinan Tenun Songket Rumah Tenun Pusako Hj. Sanuar Di Pandai Sikek Sumatera Barat" Skripsi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Sachari, Agus. 2003. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*. Jakarta: Erlangga.

Suharsono, Hery. 2006. *Desain Bordir Motif Flora dan Fauna Nusantara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumadi. 2009. "Cenderamata Tenun Pandai Sikek Dalam Kepariwisataan Kota Bukit Tinggi" Laporan Penelitian. Padangpanjang: STSI Padangpanjang.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Bandung Tarsto.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.

Umar, Husein. 1996. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Yandri. 2006. "Tenun Songket Pandai Sikek Dalam Pakaian Adat Minangkabau" Tesis. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Yunit Albi, Ibrahim dkk. 2007. *Adat Budaya Melayu Batubara*. Bandung: PT Puri Delco.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang